

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III MI AT THOHIRIYYAH KECAMATAN
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Kurnia Tri Maulida
133911091**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Tri Maulida
NIM : 133911091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III MI AT THOHIRIYYAH KECAMATAN
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



Kurnia Tri Maulida
NIM: 133911091



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nama : Kurnia Tri Maulida
NIM : 133911091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Agustus 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

H. Fatur Rozi, M.Ag
NIP. 16912201995031001

Sekretaris Sidang

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 197101222005012001

Penguji I

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Penguji II

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd
NIP. 198107182009122002

Pembimbing

Zulikhah, M. Ag, M. Pd
NIP. 19760130 200501 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 18 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : **Kurnia Tri Maulida**

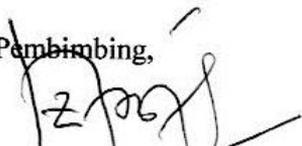
NIM : 133911091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing,


Zulaikhah, M. Ag, M. Pd

NIP. 19760130 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kehadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam NegeriWalisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.St
2. Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang H. Fakrur Rozi, M.Ag
3. Pembimbing Zulaikhah, M. Ag, M. Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah
5. Kepala dan juga staf MI AT Thohiriyyah Semarang yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti mengadakan penelitian.
6. Keluargaku tercinta khususnya kedua orang tuaku ayahanda Muhadi dan ibunda Endang Sulistyowati yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan motivasi sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan lancar.

7. Adikku dan semua keluargaku yang selalu memberikan doa dan juga semangat kepada penulis.
8. Teman terbaikku Dandung Setyawan yang selalu member bantuan, motivasi dan semangat.
9. Sahabatku Nihayatul Muna yang selalu membantu dan menemaniku serta keluarganya yang telah baik dan mau menampungku disaatku menyelesaikan tugas akhir
- 10.Sahabatku Jannah, Putri, Lia, Jazir, Mita, Khusna, Niken yang selalu memberikan semangat serta bantuan
- 11.Teman KKNku Fitri Zakiyah yang telah membantu dan menyemangatiku menyelesaikan tugas akhir ini
- 12.Adikku yang jauh di Depok Abu Parhan yang telah membantuku membuat media gambar seri untuk kegiatan penelitian ini
- 13.Seluruh teman-teman PGMI 2013 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya

Semarang,08 Agustus 2018
Peneliti,

Kurnia Tri Maulida
NIM: 133911091

ABSTRAK

Judul :Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Nama : Kurnia Tri Maulida

NIM : 133911091

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Kajiannya dilator belakangi oleh metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh, hasil karangan kurang optimal, dan belum sesuai harapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI AT Thohiriyyah Semarang. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Postest Design*

Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji dua rata-rata. Nilai tertinggi *Pretest* sebelum diberi perlakuan adalah 75, dan nilai tertinggi *Posttest* adalah 81. Berdasarkan uji hipotesis dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,882$ dan $t_{tabel} = 1,998$. Uji t akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka, penerapan media gambar seri berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Keterampilan Menulis	9
2. Manfaat Menulis.....	13
3. Pembelajaran Keterampilan Menulis	17
4. Pengembangan Keterampilan Menulis di Kelas III MI	19
5. Pengertian Mengarang	21
6. Tujuan Pengajaran Mengarang	24
7. Jenis-jenis Karangan Sederhana	24
8. Konsep Menulis Karangan Sederhana di Kelas III.....	25
B. Kajian Pustaka	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variable dan Indikator	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	53
	B. Analisis Data.....	63
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
	D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	76
	C. Penutup	77
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Daftar Nilai Awal Semester Gasal Menulis Karangan Sederhana kelas III
- Tabel 4.2 Daftar Nilai Awal (*Pretest*)
- Tabel 4.3 Daftar Nilai Akhir (*Postest*)
- Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)
- Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Postest*)
- Tabel 4.6 Hasil Normalitas Nilai Awal (*pretest*) dan Nilai Akhir (*postest*)
- Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal (*pretest*) dan Nilai Akhir (*postest*)
- Tabel 4.8 Hasil Uji Perbedaan dua rata-rata Nilai Awal dan Nilai Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rubrik Penilaian Menulis Karangan Sederhana dengan Media Gambar Seri
Lampiran 2	Lembar Pretest
Lampiran 3	Lembar Postest
Lampiran 4	Daftar Nilai Kegiatan Pretest
Lampiran 5	Daftar Nilai Kegiatan Postest
Lampiran 6	Skor Nilai Awal Menulis Karangan Sederhana
Lampiran 7	Skor Nilai Akhir Menulis Karangan Sederhana
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pretest
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Postest
Lampiran 10	Foto-foto dokumentasi kegiatan penelitian
Lampiran 11	Hasil Karangan Sederhana Pada Kegiatan Pretest Dan Postest
Lampiran 12	Surat Ijin Riset Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan KO-Kurikuler
Lampiran 14	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
Lampiran 15	Lembar Validasi Instrumen
Lampiran 16	Catatan Validator Instrumen
Lampiran 17	Uji Normalitas Nilai Awal (Pretest)
Lampiran 18	Uji Normalitas Akhir (Postest)
Lampiran 19	Uji Homogenitas
Lampiran 20	Uji Perbedaan Dua Rata-rata
Lampiran 21	Tabel t
Lampiran 22	Tabel Chi Kuadrat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. Adapun empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Penguasaan keterampilan menulis karangan tidak diperoleh secara spontan atau alamiah akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan proses yang cukup lama. Proses berlatih menulis karangan tersebut dapat dilakukan oleh siswa secara formal melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai sejak MI.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, dan dengan melalui tulisan pula seseorang mampu memahami pikiran dan maksud orang lain (orang yang menulis).

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, terutama pada siswa kelas awal, yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas III. Oleh sebab itu, Akhadiyah memandang bahwa “menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis, yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh”.

Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Lebih lanjut Gie menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.¹

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis karangan pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada dalam imajinasi seseorang. Penceritaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk lisan

¹Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 181

maupun tulisan. Setiap manusia, semuanya diciptakan sebagai pengarang.

Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik pada jenjang pendidikan MI, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri.

Sebagaimana yang peneliti ketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Berhasil tidaknya pengajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis yang ditentukan beberapa faktor diantaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Menulis merupakan komponen bahasa yang paling kompleks sebab menulis melibatkan aspek

pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengembangan model karangan serta logika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, peneliti mendapatkan informasi bahwa kemampuan siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang, khususnya pokok bahasan keterampilan menulis karangan masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata. Terdapat sebanyak 13 siswa yang nilainya 20 dan 40, 3 siswa yang nilainya 45, lalu ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 55 dan 60. Tidak semua siswa mendapatkan nilai yang jauh dibawah rata-rata, terdapat juga siswa yang nilainya di atas rata-rata, yaitu ada 8 siswa yang nilainya 70 dan 75, serta hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 90. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) siswa kurang mahir merangkai kata-kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, (2) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (3) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis karangan²

Menurut analisis peneliti, rendahnya hasil pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang disebabkan oleh kurang tepatnya metode dan media yang digunakan oleh guru. Adapun metode yang telah digunakan guru dalam mengajarkan menulis karangan sederhana

² Wawancara Pra-riset dengan Laili Nuzula, S.Pd sebagai Wali Kelas III Pada tanggal 20 November 2017

adalah metode ceramah. Sedangkan media yang digunakan guru yaitu hanya menggunakan media buku paket saja, guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Walaupun tidak selamanya metode ini dianggap tidak baik namun apabila metode ini digunakan secara terus menerus tanpa adanya variasi maka pembelajaran bahasa dan sastra akan menjenuhkan. Oleh sebab itu di perlukan sesuatu media yang sifatnya aktif dan inovatif serta melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

Peneliti menerapkan Media Gambar Seri pada pengajaran menulis karangan sederhana. Sebagaimana diketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk menemukan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk karangan yang sistematis dan bermakna.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis

karangan. Pembelajaran menulis karangan dengan media gambar seri diharapkan dapat menarik, memotivasi, dan mengenalkan serta menunjukkan kepada siswa, sehingga keterampilan menulis karangan siswa kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang akan lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan Media Gambar Seri dapat berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Karangan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar seri dalam memfasilitasi pembelajaran keterampilan menulis karangan di kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Untuk menambah informasi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Keterampilan

Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa. Indonesia kelas III di MI AT Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan serta memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia di MI dengan menggunakan media gambar seri sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas III

2) Bagi Guru

Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Guru dapat pengalaman secara langsung menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan di kelas III

3) Bagi Siswa

a. Meningkatkan daya pikir dan imajinasi siswa dalam menulis/ mengarang melalui media visual (gambar)

- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis secara runtut
 - c. Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran
 - d. Dapat membantu daya ingat siswa dan lebih tahan lama dalam ingatan siswa karena siswa lebih terkesan dengan penggunaan media visual
 - e. Siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran yang menarik
- 4) Bagi Lembaga / Sekolah

Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga di sekolah, dan pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat pula berasal dari siswa sendiri. Selain itu alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa tahun pelajaran berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan berbahasa (berbicara, menyimak, membaca dan menulis). Dan keterampilan menulis merupakan hal yang terpenting untuk dikuasai seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan menulis kita bisa menungkapkan perasaan melalui bahasa tulisan. Fokus dalam penelitian ini akan memaparkan keterampilan menulis yang merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif.

Menulis pada dasarnya merupakan kegiatan merekam buah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sistem dan peralatan menulis. Usaha merekam bahasa lisan ke dalam bentuk tulis menghendaki adanya aturan atau sistem tertentu yang harus diikuti dan dipatuhi. Hal ini menyebabkan kepandaian menulis itu menjadi sebuah keterampilan.

Dalam agama Islam, menulis merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ayat-ayat Al-quran yang menyebutkan kata 'tulis', 'menulis' atau 'tulislah'. Perintah menulis ini

dicantumkan dalam wahyu pertama Allah swt surat Al-
'Alaq ayat 4 yang berbunyi :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan pena’. Jika dilihat dari surat Al-‘Alaq ayat 4 maka Allah SWT mengajarkan kepada manusia tata cara tulis menulis menggunakan pena. Hal ini merupakan nikmat yang sangat besar dari-Nya. Seandainya tidak ada budaya tulis menulis, niscaya hilanglah pengetahuan itu dari muka bumi, tidak ada bekas-bekas tersisa dari agama ini. Menulis merupakan alat untuk menyambungkan ilmu pengetahuan dari umat ke umat, generasi ke generasi, masa ke masa, sehingga pengetahuan tetap terjaga dan terlindungi, kemudian atas tulisan itu pengetahuan menjadi berkembang dan bertambah sesuai yang dikehendaki Allah swt.

Sebuah keterampilan tentu tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses pelatihan yang terus-menerus dilakukan. Pendapat M. Yunus, “menulis merupakan suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tulisan atau kegiatan

memikirkan, menggali dan mengembangkan suatu ide sambil menuliskannya.”¹

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Semakin banyak siswa membaca cenderung semakin lancar dia menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka peneliti haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.²

Pada dasarnya menulis itu merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : peneliti sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Sejalan dengan definisi diatas, menurut Marwoto menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si peneliti mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi,

¹ M. Yunus, *Menulis I*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hlm :14

² Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai keterampilan berbahasa* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), hlm: 3-4

semakin luas skemata seseorang semakin mudahlah ia menulis.³

Menulis seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang peneliti. Menurut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Selanjutnya menuntut penelitian yang terperinci observasi yang seksama, pembeda yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk dan gaya. Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup teratur serta pendidikan yang terprogram.⁴

Oleh karena itu, seseorang harus memiliki keterampilan menulis agar dapat berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, peneliti harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf dan logika berbahasa.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan kepada

³Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3-4

⁴Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), hlm. 9

orang lain dengan medium bahasa yang telah dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka secara langsung.⁵

Keterampilan menulis sangat diperlukan siswa untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu, perlu upaya untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang konsisten agar tulisan yang dihasilkan semakin baik. Kemampuan menulis yang baik berbanding lurus terhadap keberhasilan siswa di sekolah.

2. Manfaat Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari keterampilan menulis. Ada beberapa manfaat menulis, yaitu (1) sebagai sarana menemukan sesuatu, (2) memunculkan ide baru, (3) melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide, (4) melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) membantu untuk menyerap dan memproses informasi, dan (6) membantu untuk berpikir aktif.⁶

⁵Wagiran Dan Mukh. Doyin, *Curah Gagasan*, (Semarang: Rumah Indonesia, 2005), hlm. 4

⁶Nursisto, *Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), hlm. 8

Menurut Bernard Percy dalam bukunya Nurudin mengemukakan beberapa manfaat menulis antara lain:

a) Sarana untuk mengungkapkan diri

Yang dimaksud dengan sarana untuk mengungkapkan diri di sini adalah bahwa dengan menulis, bisa mengungkapkan perasaan hati (kegelisahan, keinginan, kemarahan dan lain-lain). Menulis bisa dijadikan alat untuk menyalurkan perasaan hati. Bisa jadi perasaan seseorang tersebut tidak mampu atau tidak bisa diungkapkan dalam lisan, maka menulis menjadi salah satu sarananya.

b) Sarana untuk pemahaman

Menulis bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan ke dalam otaknya. Tentu saja sesuatu yang diikat dengan sesuatu yang dibiarkan saja akan lebih menancap kuat jika diikat. Banyak para pembicara yang harus melakukan pembuatan makalah sebelum tampil dalam sebuah acara. Ini dilakukan untuk menancapkan kuat dari apa yang harus disampaikan setelah ada dalam forum. Berarti, menulis sebenarnya menancapkan pemahaman kuat dalam otak peneliti, dengan kata lain menulis untuk pemahaman.

c) Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri

Menulis adalah sebuah aktivitas yang langka karena tak semua orang mau dan mampu menjadi peneliti. Menulis juga bisa melejitkan perasaan harga diri. Ini berarti menulis bisa meningkatkan kepercayaan akan kemampuan diri.

- d) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan

Orang yang menulis itu selalu dituntut untuk terus belajar. Ia akan mengetahui berbagai informasi karena memang tuntutannya begitu. Akibatnya pengetahuannya menjadi luas. Seorang peneliti akan diasah kepekaan inderawinya. Ia tidak hanya peka bahwa ada banyak persoalan sosial yang bisa menjadi bahan untuk ditulis, tetapi ia peka untuk mengembangkan sikap peduli dengan orang lain yang menderita. Hal demikian tentu saja, sangat sulit dipunyai oleh mereka yang jarang membaca apalagi jarang menulis. Menulis akan membiasakan diri kita menjadi manusia yang kreatif, inovatif, dan peduli pada masalah-masalah lingkungan.

- e) Keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah

Seorang peneliti adalah seorang pencipta. Dengan kata lain, ia adalah manusia kreatif. Jika ada sesuatu menurut dia tidak baik atau kurang pas, dia akan

terpanggil untuk mengomentari lewat tulisan-tulisannya. Ia menjadi manusia yang gelisah karena ada hak yang terampas dan kurang pas berkembang di sekitarnya.

- f) Mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa

Seseorang menulis tidak asal tulis. Ia harus punya alasan yakni bahasa. Seseorang yang ingin menulis harus menguasai bahasa yang dijadikan alat untuk menulis tersebut. Menulis tanpa mempunyai bahasa yang memadai adalah omong kosong. Kalaupun ia memaksakan diri, hasil dari tulisannya biasanya tidak maksimal. Orang yang bisa menulis bisa dikatakan orang yang tahu bagaimana cara menggunakan bahasa. Ini disebabkan, kekuatan tulisan ada pada bahasanya tersebut. Orang yang terus menulis akan meningkatkan kemahiran berbahasanya. Itu artinya, kalau seseorang jarang menulis ia bisa dikatakan tidak mempunyai kemampuan berbahasa tulis secara memadai. Bisa jadi, bahasa yang dibuat tidak bisa dipahami oleh orang lain sebagai sasaran tulisannya.⁷

⁷Nurudin, *Dasar- Dasar Penelitian*, (Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hlm. 20-27

3. Pembelajaran Keterampilan Menulis

Menurut Tompkins mengungkapkan bahwa menulis menjadi 5 tahapan yang diidentifikasi melalui serangkaian penelitian tentang menulis yang meliputi :

a. Tahap pra-menulis merupakan tahap siap menulis, atau disebut juga dengan tahap penemuan menulis. Aktivitas dalam tahap ini meliputi :

- 1) Memilih Topik
- 2) Memikirkan Tujuan

b. Tahap penyusunan draf tulisan (*drafting*)

Dalam proses menulis, siswa menulis dan menyaring tulisan mereka melalui sejumlah konsep. Selama tahap penyusunan konsep siswa terfokus dalam pengumpulan gagasan. Perlu disampaikan kepada siswa bahwa tahap ini tidak perlu merasa takut melakukan kesalahan. Kesempatan dalam menuangkan ide-ide dilakukan dengan sedikit memerhatikan ejaan, tanda baca, dan kesalahan mekanikal yang lain.

c. Tahap perbaikan (*revisi*)

Dalam tahap perbaikan, peneliti menyaring ide-ide dalam tulisan mereka. Siswa biasanya mengakhiri proses menulis begitu mereka mengakhiri dan melengkapi draf kasar, mereka percaya bahwa tulisan mereka telah lengkap.

Revisi bukan penyempurnaan tulisan, revisi adalah mempertemukan kebutuhan pembaca dengan menambah, mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali bahasa tulisan. Aktivitas ini meliputi :

- 1) Membaca ulang draf kasar
 - 2) Menyempurnakan draf kasar dalam proses menulis
 - 3) Memerhatikan bagian yang mendapat balikan kelompok menulis.
- d. Tahap mempublikasikan (*publishing*)

Pada tahap akhir ini, siswa sudah siap mempublikasikan tulisan mereka dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar yang diberikan teman atau siswa lain. Hasil penelitian melalui kegiatan berbagai hasil tulisan (*sharing*), yaitu dilakukan dengan melalui kegiatan penugasan siswa untuk membaca hasil karangan didepan kelas.⁸

4. Pengembangan Keterampilan Menulis di Kelas III MI

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas tiga pada dasarnya sama dengan di kelas satu dan dua. Namun, karena bahan pembelajaran di kelas dua

⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 256-258

berbeda dengan kelas satu dan tingkat kesulitannya pun relatif tinggi, ada beberapa cara atau langkah yang perlu diperhatikan. Cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Pengenalan

Pada taraf pengenalan ini, guru hendaknya memperhatikan benar-benar tulisan yang hendak dikenalkan kepada siswa, terutama huruf yang belum pernah dikenalkan

b) Menyalin

Pembelajaran menyalin di kelas tiga dapat dilakukan dengan alternatif berikut:

- 1) Menjiplak (menyalin tulisan di papan tulis ke dalam buku latihan sesuai dengan bunyi bacaan tersebut)
- 2) Menyalin dari tulisan cetak (lepas) ke tulisan sambung atau sebaliknya
- 3) Menyalin dari huruf kecil menjadi huruf besar pada huruf pertama kata awal kalimat.
- 4) Menyalin dengan cara melengkapi, yakni dengan cara: melengkapi dengan tanda baca dan melengkapi dengan kata.

c) Menulis Halus atau Indah

Dalam pelaksanaannya pembelajaran menulis indah/ halus yang harus diperhatikan adalah bentuk, ukuran, tebal tipis tulisan, dan kerapian.

d) Dikte/ Imla

Pembelajaran dikte dimaksudkan untuk memantapkan siswa dalam menuliskan kalimat yang pada huruf awal katanya menggunakan huruf besar. Selain itu, penggunaan tanda baca atau penggunaan diftong dalam kata atau kalimat juga dikenalkan dan dilatihkan melalui kegiatan dikte/ imla.

e) Menulis Nama

Sebagaimana pembelajaran menulis di kelas satu dan dua, para siswa diberi tugas untuk menulis nama benda, nama orang, nama jalan, desa, kota, binatang, tumbuhan, dan sebagainya. Perbedaannya kalau di kelas satu masih menggunakan huruf kecil, maka di kelas dua siswa sudah menggunakan huruf besar pada huruf pertama kata awal kalimat. Latihan ini merupakan latihan dasar mengarang.

f) Mengarang sederhana

Pembelajaran mengarang di kelas tiga diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup

empat sampai sepuluh baris. Dalam mengarang ini digunakan rangsangan visual berupa gambar atau hal lainnya. Selanjutnya, siswa diminta menyusun cerita sesuai dengan rangsangan visual tersebut. Selain dengan rangsangan visual, dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalamannya sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat ke Sekolah atau dalam perjalanan menuju Sekolah dan sebagainya. Dalam mengarang sederhana di kelas tiga ada kerapian, ketepatan struktur bahasa, dan isi karangan ditekankan kepada siswa untuk diperhatikan.⁹

5. Pengertian Mengarang

Apabila seseorang menggunakan buah pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya kedalam bahasa tulis, kegiatan tersebut adalah kegiatan mengarang. Untuk dapat menyampaikan suatu pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya, seseorang perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif.

Untuk dapat menyampaikan gagasan dan fakta secara lincah dan kuat, seseorang perlu memiliki

⁹<http://pustaka-naiswa.blogspot.co.id/2017/05/pengembangan-pembelajaran-keterampilan.html> , (pukul 13:30 WIB, 29 November 2017)

pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi beraneka kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif.

Menurut pengertiannya, “mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.¹⁰

Dalam proses mengarang setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi sebuah kalimat, kemudian kalimat-kalimat membentuk paragraf, dan paragraph-paragraf akhirnya mewujudkan sebuah karangan. Sedangkan karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Beberapa buku ada pula yang menyebutkan bahwa mengarang sebagai suatu penyampaian pikiran secara resmi dan teratur melalui ucapan maupun tulisan. Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan menulis yang tersusun dengan teratur dari kata, kalimat, sampai paragraf yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang utuh, dengan

¹⁰ The Liang Gie, ”*Pengantar Dunia Karang Mengarang*”, (Yogyakarta : Liberty, 1992), hlm, 17

maksud menceritakan kejadian atau peristiwa, mempercakapkan sesuatu, dan tujuan lainnya.¹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah menuangkan buah pikiran yang ada dalam angan-angan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga apa yang ada di dalam pikiran dapat tersampaikan kepada pembaca secara jelas dan berhasil.

Secara umum, anak sudah melakukan kegiatan menulis tulisan tangan sebelum mereka masuk sekolah atau sebelum mereka menerima pembelajaran menulis secara formal di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada waktu anak melihat alat tulis tersebut untuk menulis, walaupun yang dibuat anak hanya merupakan coretan yang tidak jelas atau coretan benang kusut.¹²

Menulis karangan sederhana adalah kegiatan yang produktif dimana kegiatan yang kita lakukan menakup berbagai hal semisal merangkai atau menyusun kalimat, meenyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang di padukan dengan topik atau tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir yaitu sebuah karangan sederhana.

6. Tujuan Pengajaran Mengarang

Ngalim Purwanto, dan Djeniah Alim mengemukakan bahwa tujuan pengajaran mengarang

¹¹The Liang Gie, "Pengantar Dunia Karang...", hlm, 18

¹² Jamaris Martini, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah,,* hlm. 156

sama dengan tujuan pengajaran bercakap- cakap hanya berbeda dengan bentuk tulisan, yaitu :

- a. Memperkaya perbendaharaan bahasa positif dan aktif
- b. Melatih melahirkan / mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan tepat
- c. Melatih memaparkan pengalaman – pengalaman dengan tepat.
- d. Melatih penggunaan ejaan yang tepat (untuk menguasai bentuk bahasa).¹³

7. Jenis-Jenis Karangan Sederhana

a. Cerita Anak

Cerita anak adalah karangan yang menuturkan kegiatan, pengalaman, kejadian dan lain sebagainya yang di tunjukkan untuk anak yang ceritanya sederhana namun kompleks dan komunikatif serta mengandung nilai moral yang baik untuk anak. Menurut Puryanto cerita anak adalah cerita yang meengandung tema yang mendidik, alurnya lurus, dan tidak berbelit-belit. Menggunakan setting yang ada di sekitar atau dunia anak, tokoh dan penokohan mengandung peneladanan yang baik, gaya bahasanya

¹³The Liang Gie, ”*Pengantar Dunia Karang...*”, hlm, 25

mudah difahami tap mampu mengembangkan bahasa anak, dan imajinasi masih dalam jangkauan anak.¹⁴

b. Puisi Anak

Menurut Norton, puisi anak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Puisi anak adalah puisi yang berisi kegembiraan
- 2) Ditulis berdasarkan pengalaman anak
- 3) Menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan sehari-hari
- 4) Berbentuk informasi sederhana yang membuat anak dapat menafsirkan
- 5) Dapat dibaca anak-anak dan mudah di mengerti.¹⁵

8. Konsep menulis karangan sederhana di kelas III

Tarigan dan Sulistyaningsih mengemukakan “ Wacana dibentuk oleh paragraph-paragraf, sedangkan paragraf dibentuk oleh kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu haruslah merangkai, kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya harus berkaitan begitu seterusnya. Sehingga membentuk satu kesatuan

¹⁴Mukhlison Addien Perdana, “Menulis Cerita Anak Memajang dan Mempublikasikan Cerita Anak”, <http://mukhlisaddien.blogspot.co.id/2012/07/menulis-cerita-anak.html>, diakses pada tanggal 19 November 2017

¹⁵Kajiansekolah.com, “Pengertian Puisi Anak”, <http://kajiansekolah.com/pengertian-puisi-anak/>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2017

yang utuh atau membentuk sebuah gagasan. Selanjutnya paragraf dengan paragraf pun merangkai secara utuh membentuk sebuah wacana yang memiliki tema yang utuh.”

a. Kata

Setiap gagasan pikiran atau perasaan dituliskan dalam kata-kata. Kata adalah unsur yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat di gunakan dalam bahasa.

Untuk dapat menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan dalam tulisan karangan. Seorang perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai dan pemilihan kata yang tepat. “Dalam memilih kata itu harus diberikan dua persyaratan pokok yaitu (1) Ketepatan (2) Kesesuaian”

Persyaratan *ketepatan* yaitu kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin di ungkapkan sehingga pembaca juga dapat menafsirkan kata-kata tersebut tepat seperti maksud peneliti. *Persyaratan kesesuaian* menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan kesempatan / situasi dengan keadaan pembaca. Pilihan kata dan gaya bahasa yang dipergunakan tidak

merubah suasana atau tidak menyinggung perasaan orang yang hadir.

b. Kalimat

Kalimat terbentuk dari gabungan anak kalimat, sedangkan anak kalimat adalah gabungan dari ungkapan atau frase, dan ungkapan itu sendiri merupakan rangkaian dari kata-kata. Kalimat yang dipergunakan dalam karangan berupa kalimat yang efektif yaitu kalimat yang benar dan jelas sehingga mudah dipahami orang lain. Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pandangan atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran peneliti atau pembaca. mengemukakan bahwa Kalimat efektif dalam bahasa tulis, haruslah memiliki unsur- unsur :

- 1) Dapat mewakili gagasan peneliti
- 2) Sanggup menciptakan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pembaca seperti yang dipikirkan peneliti.

Sedangkan Widdowson berpendapat bahwa kalimat efektif memiliki 2 duapersyaratann, yaitu persyaratan kebenaran dan persyaratan kecocokan. Persyaratan kebenaran bertolak ukur kebenaran kaidah berbahasa. Persyaratan kecocokan bertolak

ukur atas kecocokan atau kekompakan kalimat dalam konteks, baik konteks kebahasaan maupun konteks non-kebahasaan.

c. **Paragraf**

Paragraf adalah satu kesatuan pikiran, suatu kesatuan yang lebih tinggi atau lebih luas dari pada kalimat : paragraf merupakan kumpulan kalimat yang berkaitan dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan, Berkaitan dengan paragraf Akhadiah, dkk menjelaskan bahwa “Dalam paragraph terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat utama atau kalimat topik, kalimat penjelas sapa kalimat penutup”.

Fungsi dari paragraf dalam karangan adalah :

- 1) Sebagai penampung dari sebagian kecil jalan pikiran atau ide keseluruhan karangan.
- 2) Memudahkan pemahaman jalan pikiran atau ide pokok karangan.¹⁶

Menurut Suriamuharja “Paragraf baik dan efektif harus memenuhi 3 (tiga) persyaratan, yaitu Kohesi (Kesatuan), Koherensi (Kepaduan), dan Pengembangan / Kelengkapan paragraf”.

¹⁶ Suriamiharja, *Petunjuk Praktek Menulis*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), hlm, 38-48

a) Kohesi (Kesatuan)

Kesatuan paragraph akan terwujud jika 2 hal terpenuhi. *Pertama*, paragraf hanya mengandung sebuah kalimat topik yang berarti hanya berisi sebuah gagasan dasar. *Kedua*, paragraf berisi kalimat atau sejumlah kalimat pengembang yang berisi sebuah gagasan atau sejumlah gagasan pengembang. Gagasan pengembang itu merupakan penjelas atau atribut terhadap gagasan dasar.

Keraf mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan kohesi / kesatuan dalam paragraf adalah semua kalimat yang membina paragraf secara bersama – sama menyatakan satu hal, satu tema tertentu”.

b) Koherensi (Kepaduan)

Kepaduan berarti keserasian gagasan hubungan antargagasan dalam paragraf yang berarti juga keserasian hubungan antarkalimat dalam paragraf. Keserasian itu menyebabkan alur gagasan atau informasi yang terungkap dalam paragraph menjadi lancar.

Keraf mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan koherensi / keterpaduan dalam paragraf adalah kekompakan hubungan antar sebuah kalimat

denngan kalimat yang lain yang membentuk paragraf itu”.

c) Pengembangan / Kelengkapan paragraf

Keraf mengemukakan bahwa “pengembangan paragraf adalah penyusunan atau perincian dari gagasan-gagasan yang membina peragraf itu”, Suatu paragraf dikatakan berkembang atau lengkap jika kalimat topik atau kalimat utama dikembangkan atau dijelaskan dengan cara menjabarkannya dalam bentuk-bentuk kongkrit, dapat dengan cara pemaparan dan pemberian contoh, penganalisaan dan nilai – nilai.¹⁷

Didalam konsep menulis karangan sederhana di kelas 3, di tahap pertama terdapat menulis ”kata” yang mempunyai dua persyaratan pokok yaitu ketepatan dan kesesuaian. Di tahap kedua adalah menulis “kalimat”, menulis kalimat haruslah memiliki unsur-unsur yaitu : 1) dapat mewakili gagasan peneliti, 2) Sanggup menciptakan gagasan yang sama. Serta tahap terakhir yaitu menulis “Paragraf”. Paragraf yang baik harus memenuhi 3 persyaratan yaitu Kohesi (kesatuan), Kohesi (Kepaduan), Pengembangan/Kelengkapan Paragraf.

Ketiga tahap menulis karangan tersebut harus di perhatikan dalam menulis karangan, agar tulisan dapat menjadi sebuah karangan yang jelas dan dapat membentuk sebuah wacana yang memiliki tema yang utuh.

¹⁷ Suriamiharja dkk, *Petunjuk Praktis Menulis*, (Jakarta : Depdikbud, 1996), hlm 25-50

d. Pengertian Media Gambar Seri

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miarso bahwa “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan dan perhatian siswa untuk belajar”. Beberapa hal yang termasuk dalam ke dalam media yaitu film, televisi, diagram, media cetak, komputer dan juga media gambar.¹⁸ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sebisa mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan dapat merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua siswa yang ada di dalam kelas, dapat ditempel, digantung ataupun diproyeksikan.

Gambar seri merupakan “sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya”. Selanjutnya, menurut Haryadi dan Zamzani gambar

¹⁸Indriani,” *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*”. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm, 43

seri yaitu “media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sebuah gambar”.¹⁹

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru, berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu, sehingga antara gambar satu dengan gambar lain memiliki hubungan cerita dan membentuk suatu kesatuan. Gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita. Gambar tersebut dapat disusun secara urut sehingga membentuk sebuah cerita yang runtut. Langkah pertama mengurutkan gambar seri adalah menemukan judul cerita dalam gambar seri tersebut. Setelah menemukan judul, selanjutnya adalah menentukan peristiwa pertama yang mungkin terjadi dalam gambar tersebut. Lalu, menentukan peristiwa lain yang disusun secara logis, sehingga membentuk cerita yang runtut.

¹⁹ Hartono, “*Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*”. (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm, 72

Media gambar seri merupakan golongan atau jenis media gambar visual yang berupa gambar datar. Kelebihan media gambar seri menurut Subana dan Sunarti, sebagai berikut:

1. Gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, koran, album foto, dan sebagainya.
2. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata.
3. Gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan.
4. Gambar dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu .

Adapun kelemahan penggunaan media gambar seri, diantaranya:

1. Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya.
2. Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.
3. Siswa tidak selalu dapat menginterpretasikan isi gambar.²⁰

²⁰Subana dan Sunanti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm, 324-325

Penggunaan media gambar seri dalam pengajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar mengajar di dalam kelas, dan juga sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Penggunaan Media Gambar Seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam kemampuan meangarang. Karena melalui gambar, siswa dapat menerjemahkan ide-ide yang terdapat didalamnya dengan bentuk yang lebih nyata serta dapat menarik isi kesimpulan dalam gambar tersebut. Kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Mengarang melalui gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Media Gambar Seri dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan siswa.

B. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan penulusuran terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat. Diantaranya adalah :

Pertama skripsi saudara Riana Ulfa yang berjudul *“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen siswa kelas V MI Al Hidayah Depok”* Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Al Hidayah Depok, peneliti mengemukakan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hal itu terbukti adanya peningkatan dari nilai rata-rata siklus I sebesar 67,37 menjadi 75,97 pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memanfaatkan media gambar untuk menulis cerpen secara tepat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riana Ulfa dengan peneliti terdapat pada materi serta kajian teori yang terfokus pada permasalahan ketrampilan menulis siswa yang dianggap masih lemah

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riana Ulfa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, tindakan yang dilakukan, variabel penelitian, dan subjek penelitian, Masalah yang dikaji dalam penelitian. Masalah yang dikaji peneliti adalah Bagaimana pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan pada siswa. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian Riana Ulfa adalah bagaimana pengaruh

media gambar terhadap kemampuan menulis cerpen. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis siswa. Variabel penelitian peneliti adalah keterampilan menulis karangan dan variabel pembelajaran melalui media gambar seri. Subyek penelitian ini adalah pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan siswa.²¹

Kedua, skripsi saudara Yulekhoh berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Picture And Picture pada Siswa Kelas III MI ISLAMIYAH Sukorejo Limpung Batang*” Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengemukakan bahwa penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu terbukti adanya peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif cukup signifikan dan ini tergambar dari prasiklus sebesar 52,6%, siklus I sebesar 63,2% dan siklus II sebesar 89,5%. Begitu juga hasil nilai rata-rata setiap sub materi ajar atau indikator siklus I = 68,3 dan siklus II = 76,1 semuanya di

²¹Riana Ulfa, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen siswa kelas V MI Al Hidayah Depok Tahun Pelajaran 2013-2014* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

atas KKM = 70; artinya penelitian tindakan kelas pada materi menulis karangan sederhana ini berhasil.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulekhoh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah masalah yang dikaji, kajian teori, dan tujuan penelitian

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yulekhoh dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel penelitian, subyek penelitian dan desain penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yulekhoh tersebut masih menggunakan desain penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode eksperimen. Variabel penelitian yang dilakukan peneliti adalah ketrampilan menulis karangan dan variabel pembelajaran media adalah media gambar seri. Subyek penelitian yang dilakukan oleh Yulekhoh adalah bagaimana pengaruh metode *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana, sedangkan subyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah bagaimana pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan siswa²²

²²Yulekhoh, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Piture And Picture pada Siswa Kelas III MI*

Ketiga, skripsi saudara Fitriani yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui picture and picture dengan gambar seri, dapat meningkatkan keterampilan Guru, aktivitas siswa, dan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana.* Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru. Pada siklus I, guru memperoleh skor 26,5 dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh skor 37 dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 19,14 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 23,59 dengan kategori baik. Keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana menunjukkan ketuntasan klasikal 72% pada I dan meningkat menjadi 96% pada siklus II.²³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah masalah yang dikaji, subyek penelitian, dan variabel penelitian

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

ISLAMIYAH Sukorejo Limpung Batang Tahun Pelajaran 2015-2016, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2016)

²³Fitriani, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui picture and picture dengan gambar seri, dapat meningkatkan keterampilan Guru, aktivitas siswa, dan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana, (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2013)*

tujuan penelitian dan desain instrumen penelitian, Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani adalah dapat meningkatkan keterampilan Guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan *picture and picture* dengan gambar seri, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dengan media gambar seri.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai keterampilan menulis karangan sederhana dengan berbagai teknik, metode, model, media dan pendekatan telah banyak dilakukan. Tetapi penelitian mengenai keterampilan menulis karangan sederhana dengan media gambar seri di MI AT Thohiriyyah belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil dari penelitian sebelumnya serta dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya. Kemudian penelitian dengan media gambar seri sengaja dipilih karena dengan metode ini ditujukan agar siswa dapat menulis karangan sederhana dengan mudah

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus

dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan yaitu : *“Dengan menggunakan media gambar seri ada pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang”*

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang menggunakan langkah – langkah secara sistematis. Metodologi sendiri merupakan suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan – peraturan suatu metode. Jadi, metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan- peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹

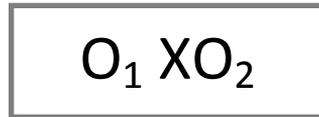
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh peneliti berupa data angka. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan pada alam nyata dimana suatu fenomena terjadi dan menjadi focus perhatian untuk diteliti.² Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empirik. Jadi, penelitian jenis kuantitatif lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di suatu tempat mengenai suatu permasalahan untuk memperoleh data yang nyata berupa data angka.

¹Masyhuridan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: RefikaAditama, 2008), hlm.151

²Muchamad Arif Ludfi, *Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal*, 2015, skripsi UIN. Walisongo, hlm.46

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, maka pada desain ini terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan/*treatment*, tetapi sebelum diberi perlakuan akan terdapat pretes. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan oleh peneliti karena sekolah yang akan dilakukan peneliti hanya terdapat satu kelas, maka peneliti menerapkan desain tersebut. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O_1 = nilai pretes (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = nilai posttes (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh *treatment* terhadap keterampilan menulis siswa = $(O_1 - O_2)$

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MI AT Thohiriyyah yang beralamat di Jl KH Thohir No. 36 Pedurungan Lor Semarang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018

Penelitian dilaksanakan di kelas III MI At Thohiriyyah Semarang dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 32 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, bertepatan pada tanggal 17-29 Januari 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³ Populasi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang yang berjumlah 32 siswa.

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 61

D. Variabel dan Indikator

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴

Berdasarkan uraian di atas variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel independen (bebas).

Variabel ini menduduki posisi sebagai variabel media gambar seri yakni masukan yang member pengaruh terhadap hasil, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Gambar mudah diperoleh
- 2) Gambar dalam bentuk konkrit/nyata
- 3) Gambar mudah dipakai
- 4) Gambar dapat digunakan dalam berbagai hal disiplin ilmu

b) Variabel dependen (terikat).

Variabel ini menduduki posisi sebagai variabel Keterampilan Menulis Karangan Sederhana yakni hasil sebagai pengaruh variabel independen, dengan indikator sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2

- 1) Kerapian dalam menulis karangan
- 2) Ketepatan struktur bahasa dalam menulis karangan
- 3) Kelengkapan seluruh isi karangan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data diperlukan teknik atau cara pengumpulan data. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu menggunakan tes.

a) Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan⁵. Tes yang digunakan adalah pretes dan postest. Untuk menilai tugas menulis karangan dapat menggunakan rubric penilaian yang berdasarkan rangsangan gambar. Indikator pencapaian dalam menulis berdasarkan rangsang gambar terdapat dalam lampiran 1.⁶

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) cet. 5, hlm. 53

⁶Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPF, 2012), cet. ke-3, hlm 430

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷

Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, proses pembelajaran serta aspek yang berhubungan dengan kegiatan eksperimen. Disini peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai ulangan harian menulis karangan siswa kelas III MI At Thohiriyah :

Daftar Nilai Ulangan Menulis Karangan Sederhana Kelas III MI AT Thohiriyah Semarang

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	50
2.	Rizky Setiyawan	L	25
3.	RieskaSetianty	P	25
4.	Novita Sari	P	20
5.	Ardi Ferdiansyah	L	20

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta :Rineka Cipta, 2007), hlm. 206

6.	Dio Nikala Putra	L	20
7.	Evi Nur Dzaroh	P	65
8.	Fadila Umi Zahra	P	70
9.	Rizal	L	70
10	Intan Novita Anggraini	P	65
11	Tri Febrianto	L	90
12	Raihan	L	40
13	Nurma Ayuna	P	40
14	Sabila Rosida	P	20
15	Siska Firda	P	55
16	Vika Noviana	P	75
17	Wahyu Pratama P	L	75
18	Karmelia Putri	P	60
19	Ulin Nuha Niam	L	25
20	Farel	L	50
21	Rajid Bagus	L	40
22	Syafa Agtasya	P	55
23	Jessica Dara	P	65
24	Fika Khoina	P	60
25	Hilya Faradisa	P	70
26	Indana Zulfa	P	25
27	Bagas Ibrohimmovic	L	40
28	Erlinda Ismatul C	P	40
29	Anisa Aura F	P	55

30	Muhammad Rizky	L	60
31	Mila Khusnul Zain	P	70
32	Paris Ilham	L	50

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis tahap awal

Analisis data awal adalah analisis sebelum diperlakukan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Data yang digunakan adalah nilai pretest. Hal-hal yang dianalisis adalah sebagai berikut

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus

Chi-Kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

E_i : Frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

k : banyaknya kelas interval

Kriteria pengujiannya: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-1$.⁸ Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Data yang digunakan adalah data nilai harian siswa kelas III semester gasal.

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil belajar (tes akhir) berdistribusi normal dan homogen. Langkah-langkah yang dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-kuadrat

O_i : Frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

E_i : Frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

k : banyaknya kelas interval

Kriteria pengujiannya: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-1$.⁹ jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Analisis Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Langkah –langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis pengujiannya

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

$$H_0 = \text{Data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data tidak berdistribusi normal}$$

$$\sigma_1^2 = \text{Varians nilai data pretest}$$

$$\sigma_2^2 = \text{Varians nilai data postest}$$

b) Menentukan statistik yang digunakan dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

c) Menentukan taraf signifikan (α)

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$, derajat kebebasan (dk) penyebut = $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)(v_1, v_2)}$

d) Menentukan kriteria pengujian

1. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, apabila data populasi normal dan data populasi homogeny maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam hal ini hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ diterima apabila } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

Keterangan :

μ = rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri

μ_1 = rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

2. Menentukan Statistik Hitung

Apabila varian kedua kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan uji t-test¹⁰, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

S = simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas kontrol

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini menggunakan rancangan jenis penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan *One Group Pretest Postest Design*. Penelitian ini digunakan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada control yang ketat terhadap variabel.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum di beri treatment) maupun kelompok eksperimen (setelah diberi treatment). Jenis penelitian ini dipilih karena kelas kontrol tidak mungkin diperoleh. Penelitian ini diambil dari semua populasi dari siswa yang berjumlah 32 siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang. Dimana penelitian ini dilakukan di MI AT Thohiriyah Semarang mulai dari tanggal 17– 29 Januari 2018, dengan waktu penelitian selama 3 kali tatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar seri dengan terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al AT Thohiriyah

Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Dimana pada penelitian ini anak terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan awal siswa dalam menulis karangan sederhana dengan media gambar seri.

Setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa diberikan perlakuan yaitu menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri, selanjutnya kepada seluruh siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media tersebut, peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa semester gasal tahun pelajaran 2017/2018, dimana guru kelas III MI AT Thohiriyah Semarang pada penilaian aspek menulis karangan.

Dimana pada penelitian ini anak diberikan materi menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri sebagai media dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, yang mana sebelumnya siswa sudah melakukan kegiatan menulis karangan sederhana, tetapi tanpa bantuan media gambar seri.

Namun sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media tersebut, peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 khususnya pada aspek menulis karangan, dimana

guru kelas III MI AT Thohiriyah Semarang pada penilaian aspek menulis karangan hanya memunculkan indikator kelancaran saja dalam menulis, tidak memunculkan keterampilan menulis karangan yang lebih spesifik, misalnya kerapian dalam menulis setiap kalimat, keruntutan setiap kata dan kalimat, serta keterhubungan antar paragraph yang satu dengan yang lain. Hal ini diketahui dengan nilai siswa kelas III pada aspek menulis karangan di semester awal cukup rendah dengan rata-rata nilai sebagian besar siswa dibawah 60,yakni nilai 20-40 sebanyak 8 siswa, nilai 45-55 sebanyak 6 siswa, dan sisanya hanya mendapatkan nilai 60-75.¹Dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Awal (Pretest) Menulis Karangan Sederhana sebelum menggunakan Media Gambar Seri

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	50
2.	Rizky Setiyawan	L	25
3.	Rieska Setianty	P	25
4.	Novita Sari	P	20
5.	Ardi Ferdiansyah	L	20

¹Wawancara guru kelas III MI ATThohiriyah Semarang, pada tanggal 10 Oktober 2017

6.	Dio Nikala Putra	L	20
7.	Evi Nur Dzaroad	P	65
8.	FadilaUmi Zahra	P	70
9.	Rizal	L	70
10.	IntanNovita Anggraini	P	65
11.	Tri Febrianto	L	60
12.	Raihan	L	40
13.	Nurma Ayuna	P	40
14.	Sabila Rosida	P	20
15.	Siska Firda	P	55
16.	Vika Noviana	P	75
17.	Wahyu Pratama P	L	75
18.	Karmelia Putri	P	60
19.	Ulin Nuha Niam	L	25
20.	Farel	L	50
21.	Rajid Bagus	L	40
22.	Syafa Agtasya	P	55
23.	Jessica Dara	P	65
24.	Fika Khoina	P	60
25.	Hilya Faradisa	P	70
26.	Indana Zulfa	P	25
27.	Bagas Ibrohimmovic	L	40
28.	Erlinda Ismatul C	P	40
29.	Anisa Aura F	P	55

30.	Muhammad Rizky	L	60
31.	Mila KhusnulZain	P	70
32.	Paris Ilham	L	50

Untuk mengetahui efektifkah media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menggunakan langkah ujihipotesis yaitu uji perbedaan dua rata-rata. Data yang digunakan untuk hipotesis yaitu nilai *pretest* dan *posttest*, namun sebelum dilakukan uji hipotesis data awal (nilai *pretest*) tersebut harus diuji normalitasnya. Selanjutnya data akhir (nilai *posttest*) tersebut di uji normalitas dan homogenitasnya. Dari hasil uji coba *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti lakukan, telah diperoleh masing-masing nilai sebagai berikut ini

Tabel 4.2

Daftar Nilai Awal (*pretest*) Menulis Karangan Sederhana

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	57
2.	Rizky Setiyawan	L	51
3.	Rieska Setianty	P	54
4.	Novita Sari	P	63

5.	Ardi Ferdiansyah	L	48
6.	Dio Nikala Putra	L	48
7.	Evi Nur Dzaroah	P	75
8.	Fadila Umi Zahra	P	69
9.	Rizal	L	48
10.	Intan Novita Angraini	P	75
11.	Tri Febrianto	L	57
12.	Raihan	L	54
13.	Nurma Ayuna	P	72
14.	Sabila Rosida	P	69
15.	Siska Firda	P	66
16.	Vika Noviana	P	57
17.	Wahyu Pratama P	L	48
18.	Karmelia Putri	P	66
19.	Ulin Nuha Niam	L	45
20.	Farel	L	54
21.	Rajid Bagus	L	66
22.	Syafa Agtasya	P	69
23.	Jessica Dara	P	66
24.	Fika Khoina	P	60
25.	Hilya Faradisa	P	66
26.	Indana Zulfa	P	72
27.	Bagas Ibrohimmovic	L	48
28.	Erlinda Ismatul C	P	63

29.	Anisa Aura F	P	75
30.	Muhammad Rizky	L	54
31.	Mila Khusnul Zain	P	66
32.	Paris Ilham	L	48

Pada tes awal (*pretest*) siswa diberikan materi menulis karangan sederhana sebelum menggunakan media gambar seri. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan sebelum diberikan treatment. Untuk hasil tes awal (*pretest*) siswa mengalami peningkatan dibandingkan nilai awal semester gasal, karena pada semester gasal siswa hanya diperintahkan menulis karangan sederhana tentang kegiatan dilibur panjang, yang temanya masih sangat umum untuk siswa kelas awal, pada kegiatan *pretest* ini peneliti memberikan tema yang mudah melalui contoh gambar yang jelas, sehingga siswa sedikit terbantu untuk menerjemahkan setiap gambar.

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan *pretest* yaitu 75 dan terendah adalah 45, di tes awal ini siswa sudah dapat menulis karangan secara baik akan tetapi masih dalam bimbingan dan pengarahan agar karangan yang siswa tulis antara kalimat dengan paragraf menjadi runtut. Pada test awal (*pretest*) siswa diberikan tema tentang bermain sepak bola, peneliti memberikan sebuah gambar seri akan tetapi masih dalam keadaan urut tidak acak, gambar tersebut

diberikan kepada siswa, lalu siswa memahami gambar tersebut, sambil peneliti jelaskan maksud dari gambar, maka siswa dapat menerjemahkan gambar melewati tulisan yang membentuk sebuah karangan sesuai tema tersebut. Lembar *pretest* dapat dilihat pada lampiran 2

Tabel 4.3

Daftar Nilai Akhir (postest) Menulis Karangan Sederhana

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	66
2.	Rizky Setiyawan	L	54
3.	Rieska Setianty	P	72
4.	Novita Sari	P	48
5.	Ardi Ferdiansyah	L	45
6.	Dio Nikala Putra	L	60
7.	Evi Nur Dzaroah	P	81
8.	Fadila Umi Zahra	P	57
9.	Rizal	L	48
10.	Intan Novita Anggraini	P	78
11.	Tri Febrianto	L	51
12.	Raihan	L	69
13.	Nurma Ayuna	P	81
14.	Sabila Rosida	P	63

15.	Siska Firda	P	66
16.	Vika Noviana	P	72
17.	Wahyu Pratama P	L	66
18.	Karmelia Putri	P	72
19.	Ulin Nuha Niam	L	45
20.	Farel	L	54
21.	Rajid Bagus	L	57
22.	Syafa Agtasya	P	69
23.	Jessica Dara	P	78
24.	Fika Khoina	P	78
25.	Hilya Faradisa	P	81
26.	Indana Zulfa	P	75
27.	Bagas Brohimmovic	L	63
28.	Erlinda Ismatul C	P	81
29.	Anisa Aura F	P	78
30.	Muhammad Rizky	L	54
31.	Mila Khusnul Zain	P	60
33.	Paris Ilham	L	57

Sebelum dilakukan kegiatan akhir/ tes akhir (*postest*) siswa terlebih dahulu diberikan treatment yaitu siswa diberikan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana. Setelah diberikan treatment, disini keterampilan menulis karangan akan diukur sejauh mana efektifnya media gambar seri

yang telah diberikan dan dipraktikan oleh siswa dengan kegiatan tes akhir (*postest*) Pada kegiatan tes akhir (*postest*) siswa diberikan media gambar seri dengan tema yang berbeda. Siswa mengerjakan kegiatan tersebut sesuai perintah yang disediakan dalam lembar *postest*. Awalnya gambar tersebut telah diacak maka itulah disebut gambar seri, selanjutnya siswa diminta memahami setiap gambar agar dapat mengurutkan gambar dengan benar. Setelah siswa paham, siswa mulai mengurutkan dengan menuliskan nomor urut diatas gambar yang telah disediakan, selanjutnya siswa menuliskan karangannya sesuai dengan gambar yang telah diurutkan.

Pada tes akhir ini (*postest*) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana setelah diberikan perlakuan/treatment. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam kegiatan *postest* ini adalah 81 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 45. Siswa sudah dapat menulis karangan dengan runtut karena dibantu media gambar seri tersebut. Jika sebelumnya karangan siswa terbatas hanya dengan tema yang diberikan saja, dikegiatan ini siswa diberikan gambar seri yang telah diurutkan oleh siswa itu sendiri sehingga siswa dapat mnerjemahkan setiap gambar melalui tulisan agar terbentuk menjadi sebuah karangan sederhana yang baik. Dikegiatan ini sebagian karangan siswa sudah memuat

gagasan yang sesuai dengan gambar, akan tetapi dalam mengolah kata menjadi kalimat masih rendah. Hal ini jika dilihat lagi dengan nilai awal semester gasal dalam menulis karangan sederhana siswa mengalami kemajuan yang cukup signifikan meskipun belum mencapai angka 90. Akan tetapi media gambar seri ini dapat membantu siswa dalam memudahkan menulis karangan sederhana. Lembar *postest* tersebut dapat dilihat dalam lampiran 3.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis data awal merupakan analisis sebelum diberi perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Data yang digunakan adalah nilai *pretest*. Hal-hal yang dianalisis adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Sedangkan data yang digunakan adalah nilai dari *pretest* dan *postest*.

Pada kegiatan *pretest* nilai maksimal siswa adalah 75 dan nilai minimal siswa adalah 48, untuk mengetahui nilai frekuensi siswa, harus diketahui terlebih dahulu nilai R (Rentang Nilai) = Nilai

Maksimal – Nilai Minimal, yaitu $75-45 = 30$. Selanjutnya cari banyaknya kelas (k) dengan rumus $= 1 + 3,3 \log 32$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,966 maka dapat dibulatkan menjadi 6. Setelah banyaknya kelas telah diketahui selanjutnya mencari Panjang Kelas (P) ini yang akan menentukan interval nilai frekuensi siswa, Rumusnya yaitu rentang dibagi dengan panjang kelas, itu berarti $30:6 = 5$ dapat dibulatkan menjadi 5. Sehingga panjang intervalnya adalah 5. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.4

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	45-50	5	15,625%
2.	51-56	7	21,875%
3.	57-62	4	12,5%
4.	63-68	8	25,00%
5.	69-74	5	15,625%
6.	74-	3	9,375%
Jumlah		32	100%

Pada kegiatan *postest* nilai maksimal siswa adalah 81 dan nilai minimal siswa adalah 45, Sama seperti nilai awal (*pretest*) untuk mengetahui nilai frekuensi siswa, harus diketahui terlebih dahulu nilai R (Rentang Nilai) = Nilai Maksimal – Nilai Minimal, yaitu $81-45 = 36$. Selanjutnya cari banyaknya kelas (k) dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log 32$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,966 maka dapat dibulatkan menjadi 6. Setelah banyaknya kelas telah diketahui selanjutnya mencari Panjang Kelas (P) ini yang akan menentukan interval nilai frekuensi siswa, Rumusnya yaitu rentang dibagi dengan panjang kelas, itu berarti $36:6 = 6$. Sehingga panjang intervalnya adalah 6. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.5

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*postest*)

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	45-51	5	15,625%
2.	52-57	6	18,75%
3.	58-64	4	12,5%
4.	65-71	5	15,625%

5.	72-78	8	25,00%
6.	78-	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Kriteria pengujian yang digunakan H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-1$. jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Normalitas Nilai Awal (*pretest*) dan Nilai Akhir (*posttest*)

Data	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Pretest	5.0854	5	11,0705	Normal
Posttest	10.1737	5	11,0705	Normal

Dari tabel di atas telah diketahui uji normalitas nilai awal pada *pretest* untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,0854$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji normalitas nilai akhir (*posttest*) untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,1737$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Untuk kriteria pengujiannya adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang = n varians terbesar – 1, dk penyebut = n varians terkecil – 1 maka H_0 diterima. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$: artinya nilai *pretest* dan nilai *posttest* memiliki varians yang sama (homogen)

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: artinya nilai *pretest* dan nilai *posttest* memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Berdasarkan dari perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal (*pretest*) dan Nilai Akhir (*postest*)

Sumber Variasi	Pretest	Postest
Jumlah	1929	2079
N	32	32
X	60.28125	64.96875
Varians (S^2)	89.62802	134.4829
Standar Deviasi (S)	9.467208	11.59667

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{134.4829}{89.62802}$$

$$= 1,500456$$

$$F_{tabel} = 4,16$$

Harga F_{hitung} tersebut apabila dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan dk pembilang = 32-1 dan dk penyebut = 32-1. Berdasarkan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 31, dengan taraf signifikan 5%, maka $F_{tabel} = 4,16$. $F_{hitung} = 1,500456 < F_{tabel} = 4,16$ maka kedua data homogen.

2. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Hipotesis ini adalah Adanya Pengaruh penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sedangkan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut adalah tabel hasil perhitungan perbedaan rata-rata :

Tabel 4.8

Hasil Uji Perbedaan dua rata-rata Nilai Awal dan Akhir

Sumber Variasi	Postest	Pretest
Jumlah	2079	1932
N	32	32
X	64.96875	60.375
Varians (S^2)	134.4828629	86.9516129
Standar Deviasi (s)	11.59667465	9.324784872

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{64,96875 - 60,375}{10,876 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2.882$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.9989$$

3. Uji Signifikan

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok eksperimen yang diajar menggunakan media gambar seri dan kelompok control yang diajar tanpa menggunakan media gambar seri.

Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh hasil $t_{hitung} =$ sedangkan $t_{tabel} 4,16$ dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 (32 + 32 - 2)$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi untuk pengajuan H_a diterima. Dengan demikian menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar seri berbeda dengan rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan metode berceramah. Ini artinya media gambar seri berpengaruh terhadap hasil keterampilan menulis karangan sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

Oleh karena itu, media gambar seri lebih efektif diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa

kelas III dalam menulis karangan sederhana dengan metode berceramah saja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dimana menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, penelitian ini dilakukan karena tidak mungkin adanya kelas kontrol untuk sampel penelitian.

Sebelum peneliti menerapkan media tersebut, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan, diantaranya observasi, mencari data mengenai nilai siswa kelas III semester gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan, membuat RPP, dan membuat instrumen tes. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah *pretest* dan *post test*. Untuk nilai awal peneliti melakukan kegiatan *pretest* yaitu untuk mengetahui nilai awal siswa dalam aspek menulis karangan sederhana tanpa menggunakan media gambar seri . Dan untuk *post test* dilaksanakan setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar seri.

Setelah siswa diberi tes awal dan tes akhir, kemudian data tersebut diuji normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji perbedaan rata-rata kedua kelompok diambil dari data tes awal dan tes akhir tersebut. Hasil perhitungan data awal dan akhir

padasiswa , keduanya berdistribusi normal dan homogen. Untuk data awal diketahui bahwa hasil pretest mempunyai $\chi^2_{hitung} = 5.0854$ dan hasil *postest* $\chi^2_{hitung} = 10.17375391$ dengan masing-masing mempunyai $k = 6$ maka $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ sehingga $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ χ^2_{hitung} nilai *pretest* dan *postest* lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka keduanya berdistribusi normal. Uji kesamaan varians (homogenitas) dengan nilai $F_{hitung} = 1,500456 < F_{tabel} = 4,16$ maka kedua data homogen. Uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,882 > t_{tabel} = 1,9989$, dengan demikian maka ada perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *postest* setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Oleh karena itu, Menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri mempunyai pengaruh pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis siswa kelas III di MI AT Thohiriyah Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak bisa terlepas dari teori. Oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga seperti kurang bisa mengondusifkan kelas pada saat kegiatan *postest*, terdapat dua siswa yang berkelahi karena terdapat suatu hal yang menyebabkan mereka bertengkar, akhirnya mereka tidak lancar melakukan kegiatan *postest* seperti siswa yang lain., dan kemampuan berpikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang tahun pelajaran 2017/2018 pada semester genap diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa pada kelas III ini awalnya siswa diberikan materi mengenai menulis karangan sederhana, selanjutnya siswa diberikan bantuan media gambar seri untuk memudahkan siswa menulis karangan sederhana. Gambar Seri tersebut diberikan secara acak (tidak urut), selanjutnya siswa diminta mengurutkan dengan menuliskan nomor urut, setelah urut siswa memulai menulis karangan tersebut sesuai tema yang diberikan.

Hasil belajar siswa kelas III MI AT Thohiriyah Semarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan sederhana pada semester gasal yaitu sangat rendah dan jauh dibawah rata- rata. Ini menandakan bahwa hasil belajar siswa khususnya pada aspek menulis belum mencapai hasil yang diinginkan, dengan kata lain belum mencapai kkm.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri ada perbedaan hasil belajar siswa khususnya pada aspek menulis. Untuk hasil nilai yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media diatas yaitu untuk hasil *posttest* nilai tertinggi adalah 81. Dan untuk hasil *pretest sebelum dapat perlakuan hasil tertinggi siswa* adalah 75. Setelah dilakukan beberapa perhitungan pada perhitungan terakhir yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai awal pada kegiatan *pretest* dan nilai akhir pada kegiatan *posttest* dilakukan pengujian t_{tes} , dan hasil yang diperoleh untuk $t_{hitung} = 2,882$ sedangkan $t_{tabel} = 1,998$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*, jadi menulis karangan sederhana dengan media gambar seri berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek menulis karangan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian yaitu:

1. Kepala madrasah perlu memberikan dorongan dan memberikan fasilitas bagi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan.

2. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, dan tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Untuk siswa harus lebih meningkatkan percayadiri dalam bercerita di depan kelas untuk melatih keberanian dirinya, dan lebih memperhatikan poin – poin dalam bercerita seperti intonasi, bahasa, sistematika dalam bercerita dan lain-lain.

C. Penutup

Demikian peneliti dapat menyelesaikan tugas, apabila dalam penelitian dan pembahasan ini masih memiliki kekurangan maupun kesalahan baik kata, kalimat, kutipan dan sebagainya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap atas saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian karya tulis berikut.

Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat, *Amin yarobbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono . 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* . Bandung: Refika Aditama
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis* . Depok : PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Hadi Sutrisno.1983. *Statistik* . Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Hartono. 2013. *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid* . Yogyakarta: Diva Press
- Indriani. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* . Yogyakarta: Diva Press
- MartiniJamaris . *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*
- Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian* . Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mukh. Doyin. Wagiran. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia
- M. Yunus . 2008 . *Menulis I* . Jakarta : Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro . 2012 . *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* . Yogyakarta : BPFE
- Nursisto . 1999 . *Penuntun Mengarang* . Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Nurudin .2007. *Dasar- Dasar Penulisan* . Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Sadiman, Arief, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.

- Subana dan Sunanti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran* . Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R &D* . Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2011 . *Prosedur Penelitian* . Jakarta : Rhineka Cipta
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tarigan. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: Penerbit Angkasa
- The Liang Gie . 1992 .*Pengantar Dunia Karang Mengarang* . Yogyakarta : Liberty
- <http://pustakanaiswa.blogspot.co.id/2017/05/pengembangan-pembelajaran-keterampilan.html> , (pukul 13:30 WIB, 29 November 2017)
- <http://mukhlisaddien.blogspot.co.id/2012/07/menulis-cerita-anak.html>, diakses pada tanggal 19 November 2017
- <http://kajiansekolah.com/pengertian-puisi-anak/> ”, diakses pada tanggal 23 Oktober 2017

Lampiran 1

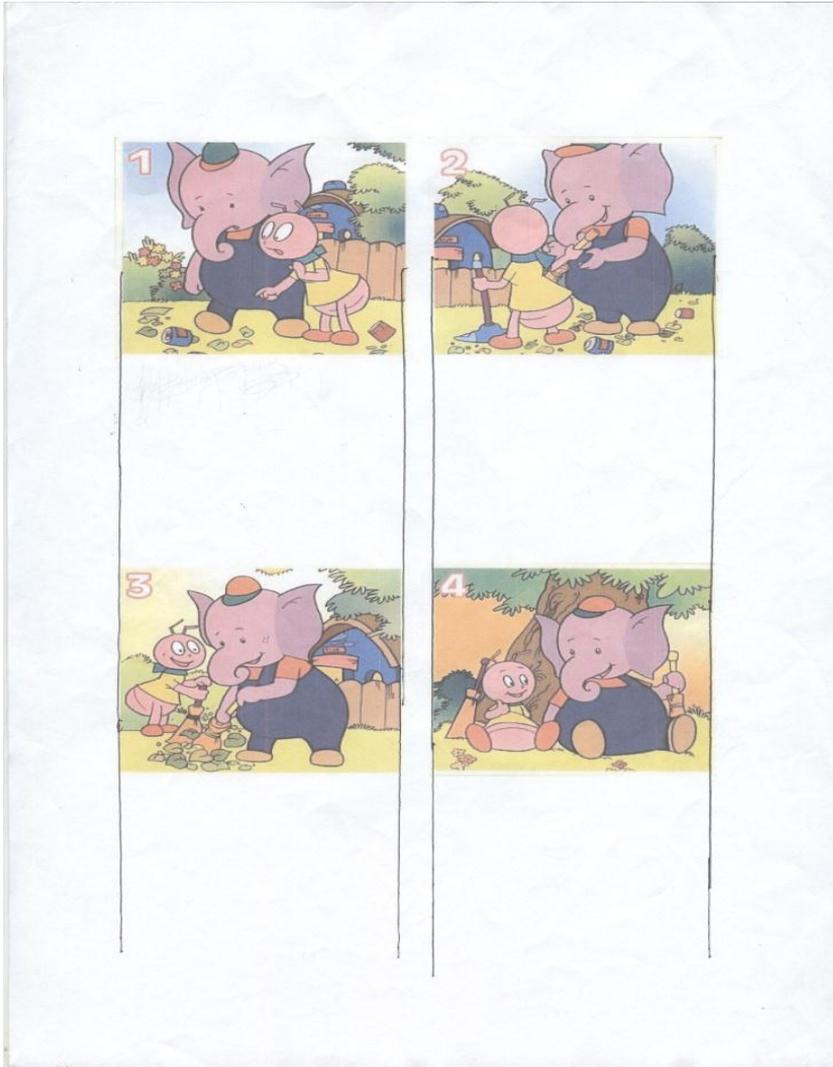
**Rubrik Penilaian Menulis Karangan Sederhana Menggunakan
Media Gambar Seri**

No.	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan Isi Karangan	a. Relevan dengan tema yang diberikan	4
		b. Keterpaduan hubungan antar kalimat dengan paragraf	3
		c. Kalimat yang satu dengan yang lain mempunyai satu gagasan	3
2.	Kerapian Dalam Menulis Karangan	a. Tulisan dapat dibaca dengan jelas	4
		b. Margin kiri dan kanan harus rata	3
		c. Penulisan ejaan tepat	3
3.	Ketepatan Struktur Bahasa	a. Memuat pilihan kata yang tepat	2
		b. Memuat struktur kata yang runtut	2
		c. Memuat kalimat yang logis	2
		d. Memuat kalimat yang sesuai dengan gambar	4
Jumlah keseluruhan nilai $30 \times 3 = 90$			

Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kelengkapan Isi Karangan	Kerapian Dalam Menulis Karangan	Ketetapan Struktur Bahasa		

Lampiran 2

Lembar Tugas *Pretest*



Lampiran 3

Lembar tugas *Postest*

1. Perhatikan gambar yang telah diacak tersebut
2. Urutkan gambar yang telah diamati berdasarkan peristiwa yang sesuai
3. Tulis nomor urutan di kotak yang tersedia
4. Setelah sudah diurutkan, buatlah karangan sederhana sesuai dengan tema dari gambar yang telah diurutkan
5. Karangan berisi 4 paragraf
6. Setiap awal paragraf harus menjorok
7. Tulisan harus rapi dan perhatikan tanda bacanya



Lampiran 4

Daftar Nilai *Pretest* Siswa Menulis Karangan Sederhana

No.	NamaSiswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	57
2.	RizkySetiyawan	L	51
3.	RieskaSetianty	P	75
4.	Novita Sari	P	72
5.	ArdiFerdiansyah	L	48
6.	DioNikala Putra	L	48
7.	EviNurDzaroah	P	75
8.	FadilaUmi Zahra	P	69
9.	Rizal	L	48
10.	IntanNovitaAnggraini	P	75
11.	Tri Febrianto	L	57
12.	Raihan	L	54
13.	NurmaAyuna	P	72
14.	SabilaRosida	P	69
15.	SiskaFirda	P	66
16.	VikaNoviana	P	57

17.	WahyuPratama P	L	48
18.	KarmeliaPutri	P	66
19.	UlinNuhaNiam	L	48
20.	Farel	L	54
21.	RajidBagus	L	66
22.	SyafaAgtasya	P	69
23.	Jessica Dara	P	72
24.	FikaKhoina	P	60
25.	HilyaFaradisa	P	66
26.	IndanaZulfa	P	72
27.	BagasIbrohimmovic	L	48
28.	ErlindaIsmatul C	P	72
29.	Anisa Aura F	P	75
30.	Muhammad Rizky	L	54
31.	Mila KhusnulZain	P	66
32.	Paris Ilham	L	48

Lampiran 5

Daftar Nilai *Postest* Menulis Karangan Sederhana

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Nabil Husni	L	66
2.	Rizky Setiyawan	L	60
3.	Rieska Setianty	P	72
4.	Novita Sari	P	78
5.	Ardi Ferdiansyah	L	57
6.	Dio Nikala Putra	L	60
7.	Evi Nur Dzaroah	P	84
8.	Fadila Umi Zahra	P	57
9.	Rizal	L	78
10.	Intan Novita Anggraini	P	90
11.	Tri Febrianto	L	66
12.	Raihan	L	69
13.	Nurma Ayuna	P	84
14.	Sabila Rosida	P	63
15.	Siska Firda	P	66
16.	Vika Noviana	P	81

17.	Wahyu Pratama P	L	66
18.	Karmelia Putri	P	84
19.	Ulin Nuha Niam	L	54
20.	Farel	L	60
21.	Rajid Bagus	L	57
22.	Syafa Agtasya	P	69
23.	Jessica Dara	P	78
24.	Fika Khoina	P	84
25.	Hilya Faradisa	P	81
26.	Indana Zulfa	P	78
27.	Bagas Brohimmovic	L	63
28.	Erlinda Ismatul C	P	84
29.	Anisa Aura F	P	78
30.	Muhammad Rizky	L	60
31.	Mila Khusnul Zain	P	84
32.	Paris Ilham	L	57

Lampiran 6

Nilai Awal (*Pretest*) Menulis Karangan Sederhana

Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kelengkapan Isi Karangan	Kerapian dalam Menulis Karangan	Ketetapan Struktur Bahasa		
Nabil Husni	7	7	5	19	57
Rizky Setiyawan	6	7	4	17	51
Rieska Setianty	7	6	5	18	54
Novita Sari	7	6	8	21	63
Ardi Ferdiansyah	6	6	4	16	48
Dio Nikala Putra	7	4	5	16	48
Evi Nur Dzaroh	8	8	9	25	75
Fadila Umi Zahra	8	7	8	23	69
Rizal	6	5	5	16	48
Intan Novita Anggraini	9	8	8	25	75
Tri Febrianto	6	7	6	19	57
Raihan	6	7	5	18	54
Nurma Ayuna	9	8	7	24	72
Sabila Rosida	7	8	8	23	69
Siska Firda	8	6	8	22	66
Vika Noviana	6	6	7	19	57
Wahyu Pratama P	6	5	5	16	48
Karmelia Putri	8	7	7	22	66
Ulin Nuha Niam	5	5	5	15	45
Farel	6	6	6	18	54
Rajid Bagus	7	7	8	22	66

Syafa Agtasya	8	8	7	23	69
Jessica Dara	7	8	7	22	66
Fika Khoina	7	6	7	20	60
Hilya Faradisa	8	6	8	22	66
Indana Zulfa	8	8	8	24	72
Bagas Ibrohimovic	6	5	5	16	48
Erlinda Ismatul C	7	7	7	21	63
Anisa Aura F	8	8	9	25	75
Muhammad Rizky	6	7	5	18	54
Mila Khusnul Zain	7	7	8	22	66
Paris Ilham	5	5	6	16	48

Lampiran 7

Nilai Akhir (*Postest*) Menulis Karangan Sederhana

Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
	Kelengkapan Isi Karangan	Kerapian dalam Menulis Karangan	Ketepatan Struktur Bahasa		
Nabil Husni	8	7	7	22	66
Rizky Setiyawan	7	6	5	18	54
Rieska Setianty	8	8	8	24	72
Novita Sari	6	5	6	16	48
Ardi Ferdiansyah	5	5	5	15	45
Dio Nikala Putra	7	6	7	20	60
Evi Nur Dzaroah	9	9	9	27	81
Fadila Umi Zahra	6	7	6	19	57
Rizal	6	6	5	16	48
Intan Novita Anggraini	8	9	9	26	78
Tri Febrianto	5	7	6	17	51
Raihan	6	7	7	23	69
Nurma Ayuna	9	9	9	27	81
Sabila Rosida	6	6	7	21	63
Siska Firda	8	7	7	22	66
Vika Noviana	8	8	8	24	72
Wahyu Pratama P	8	7	7	22	66
Karmelia Putri	8	8	8	24	72
Ulin Nuha Niam	5	5	5	15	45
Farel	6	6	6	18	54
Rajid Bagus	6	7	6	19	57

Syafa Agtasya	8	7	7	23	69
Jessica Dara	8	9	9	26	78
Fika Khoina	9	9	8	26	78
Hilya Faradisa	9	9	9	27	81
Indana Zulfa	8	9	8	25	75
Bagas Brohimmovic	7	7	7	21	63
Erlinda Ismatul C	9	9	9	27	81
Anisa Aura F	9	9	8	26	78
Muhammad Rizky	6	6	6	18	54
Mila Khusnul Zain	7	6	7	20	60
Paris Ilham	7	6	6	19	57

Lampiran 8

RPP Kegiatan *Pretest*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI AT Thohiriyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran , perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator :

1. Menyusun gambar seri yang disajikan dengan teliti.
2. Membuat kalimat dengan berani berdasarkan gambar yang disusunnya.
3. Menggabungkan kalimat dengan hati-hati menjadi sebuah paragraph menggunakan tanda hubung yang benar.

4. Menggabungkan paragraf menjadi karangan deskripsi dengan tekun berdasarkan susunan gambar seri serta menggunakan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun gambar seri yang disajikan dengan teliti.
2. Siswa dapat membuat kalimat dengan berani berdasarkan gambar yang disusunnya.
3. Siswa dapat menggabungkan kalimat dengan hati-hati menjadi sebuah paragraf menggunakan tanda hubung yang benar.
4. Siswa dapat menggabungkan paragraf menjadi karangan deskripsi dengan tekun berdasarkan susunan gambar seri dan menggunakan ejaan yang benar.

E. Materi Pokok :

Menulis

Membaca dan menulis merupakan kegiatan saling mendukung. Membaca untuk menyerap informasi. Menulis untuk mengungkapkan yang ada dalam pikiran. Kamu telah berlatih menulis karangan agar karanganmu dapat terbaca dengan baik. Kamu melatih kemampuan menulismu.

Berikut tips-tips dalam menulis :

1. Biasakanlah menulis dengan rapi
2. Teruslah berlatih tanpa mengenal putus asa
3. Biasakanlah untuk meminta pendapat pada temanmu.

Kamu telah mengetahui tips-tips menulis. Sekarang ayo menulis.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dan memberi salam kepada siswa 2. Guru mengecek kehadiran 3. Guru memimpin siswa merapikan tempat duduk 4. Guru dan siswa berdo'a 5. Guru bertanya tentang pengalaman menulis menulis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan dan salam guru 2. Menginformasikan kehadiran 3. Siswa merapikan tempat duduknya 4. Siswa berdo'a 5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman menulis.
Kegiatan Inti (± 45 menit)	
I. Tahap Pra Menulis	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan teknik penulisan. • Guru menjelaskan maksud yang tersirat dalam gambar. • Guru menyajikan gambar untuk bahan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik penulisan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang maksud yang tersirat dalam gambar. • Siswa mengamati gambar yang disajikan sebagai bahan pembelajaran.
II. Tahap Penulisan	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan gambar seri dalam keadaan telah diurutkan dan belum diacak. • Guru menyuruh siswa untuk memahami setiap gambar yang telah diurutkan. • Guru menyuruh siswa untuk menulis kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan gambar. • Guru menyuruh siswa menggabungkan kalimat menjadi paragraf dengan kata penghubung yang tepat. • Guru menyuruh siswa menggabungkan paragraph menjadi karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati sajian gambar seri yang belum tersusun. • Siswa menyusun gambar yang disajikan. • Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang telah disusun. • Siswa menggabungkan kalimat dengan menjadi paragraf dengan menggunakan kata penghubung yang tepat. • Siswa menggabungkan paragraph menjadi karangan berdasarkan gambar seri yang telah dipahami
--	--

III. Tahap Pasca Penulisan

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh beberapa siswa membaca ulang tulisannya. • Guru menyuruh siswa mengoreksi tulisannya sendiri. • Guru mengoreksi tulisan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa membaca ulang tulisannya. • Siswa mengoreksi tulisannya sendiri. • Siswa menyerahkan tulisannya kepada guru untuk dikoreksi tulisannya.
---	--

Kegiatan Akhir (± 15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa. • Guru memberikan tindak lanjut. • Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil tulisan • Siswa menyimak tugas yang harus dikerjakan dirumah.. • Siswa menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pelajaran.

G. Metode:

Ceramah

Tanya Jawab

Penugasan

H. Sumber / Media :

Sumber : Kurikulum KTSP 2006

: Buku Aku Bangga Bahasa Indonesia kelas III

Media :Gambar Peristiwa Berseri Tema "Persahabatan Gajah dan Semut"

F. Penilaian

1. Jenis Tes : Tertulis
2. Prosedur Penilaian : Penilaian proses belajar

Penilaian hasil belajar

3. Alat Penilaian : Soal tes terlampir

Peneliti

Wali Kelas

Kurnia Tri Maulida

Laili Hikmatun Nuzula S. Pd

NIM 133911091

Lampiran 9

RPP Kegiatan Postest

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI AT Thohiriyah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran , perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri, menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator :

5. Menyusun gambar seri yang disajikan dengan teliti.
6. Membuat kalimat dengan berani berdasarkan gambar yang disusunnya.
7. Menggabungkan kalimat dengan hati-hati menjadi sebuah paragraph menggunakan tanda hubung yang benar.

8. Menggabungkan paragraf menjadi karangan deskripsi dengan tekun berdasarkan susunan gambar seri serta menggunakan ejaan yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menyusun gambar seri yang disajikan dengan teliti.
6. Siswa dapat membuat kalimat dengan berani berdasarkan gambar yang disusunnya.
7. Siswa dapat menggabungkan kalimat dengan hati-hati menjadi sebuah paragraf menggunakan tanda hubung yang benar.
8. Siswa dapat menggabungkan paragraf menjadi karangan deskripsi dengan tekun berdasarkan susunan gambar seri dan menggunakan ejaan yang benar.

E. Materi Pokok :

Menulis

Membaca dan menulis merupakan kegiatan saling mendukung. Membaca untuk menyerap informasi. Menulis untuk mengungkapkan yang ada dalam pikiran. Kamu telah berlatih menulis karangan agar karanganmu dapat terbaca dengan baik. Kamu melatih kemampuan menulismu.

Berikut tips-tips dalam menulis :

4. Biasakanlah menulis dengan rapi
5. Teruslah berlatih tanpa mengenal putus asa
6. Biasakanlah untuk meminta pendapat pada temanmu.

Kamu telah mengetahui tips-tips menulis. Sekarang ayo menulis.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)	
6. Guru menyapa dan memberi salam kepada siswa 7. Guru mengecek kehadiran 8. Guru memimpin siswa merapikan tempat duduk 9. Guru dan siswa berdo'a 10. Guru bertanya tentang pengalaman menulis menulis.	a. Siswa menjawab sapaan dan salam guru b. Menginformasikan kehadiran c. Siswa merapikan tempat duduknya d. Siswa berdo'a e. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman menulis.
Kegiatan Inti (± 45 menit)	
I. Tahap Pra Menulis	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan teknik penulisan. • Guru menjelaskan maksud yang tersirat dalam gambar. • Guru menyajikan gambar untuk bahan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik penulisan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang maksud yang tersirat dalam gambar. • Siswa mengamati gambar yang disajikan sebagai bahan pembelajaran.

II. Tahap Penulisan

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Guru menyajikan gambar seri dalam keadaan telah diacak• Guru menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar tersebut dengan menulis nomor urut di sebelah gambar yang telah disediakan.• Guru menyuruh siswa untuk menulis kalimat dengan kata-kata sendiri berdasarkan gambar.• Guru menyuruh siswa menggabungkan kalimat menjadi paragraf dengan kata penghubung yang tepat.• Guru menyuruh siswa menggabungkan paragraph menjadi karangan | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati sajian gambar seri yang belum tersusun.• Siswa menyusun gambar yang disajikan.• Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar yang telah disusun.• Siswa menggabungkan kalimat dengan menjadi paragraf dengan menggunakan kata penghubung yang tepat.• Siswa menggabungkan paragraph menjadi karangan berdasarkan gambar seri yang telah dipahami |
|---|--|

III. Tahap Pasca Penulisan

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Guru menyuruh beberapa siswa membaca ulang tulisanya.• Guru menyuruh siswa mengoreksi tulisanya sendiri.• Guru mengoreksi tulisan siswa | <ul style="list-style-type: none">• Beberapa siswa membaca ulang tulisanya.• Siswa mengoreksi tulisanya sendiri.• Siswa menyerahkan tulisanya |
|---|---|

	kepada guru untuk dikoreksi tulisannya.
Kegiatan Akhir (± 15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa. • Guru memberikan tindak lanjut. • Guru menutup pelajaran diakhiri dengan salam dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil tulisan • Siswa menyimak tugas yang harus dikerjakan dirumah.. • Siswa menjawab salam dan berdo'a untuk mengakhiri pelajaran.

G. Metode :

Ceramah

Tanya Jawab

Penugasan

H. Sumber / Media :

Sumber : Kurikulum KTSP 2006

: Buku Aku Bangga Bahasa Indonesia kelas

III

Media : Gambar Peristiwa Berseri tema
“Terlambat Ke Sekolah”

F. Penilaian

4. Jenis Tes : Tertulis
5. Prosedur Penilaian : Penilaian proses belajar

Penilaian hasil belajar

6. Alat Penilaian : Soal tes terlampir

Peneliti

Wali Kelas

Kurnia Tri Maulida

Laili Hikmatun Nuzula S. Pd

NIM 133911091

Lampiran 10

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 11

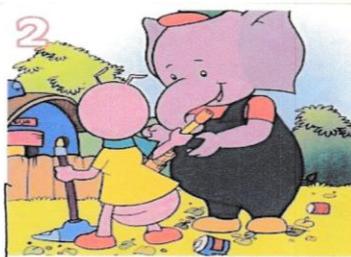
Hasil Karangan Sederhana kegiatan Pretest

Intan

Persahabatan
gajah & semut



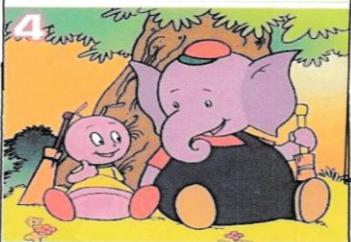
1
gajah dan semut
berjalan-jalan di halaman
rumah, mereka melihat
sampah berserakan
di halaman rumah.



2
mereka mengambil
peralatan untuk bersih-bersih
lalu mulai membersihkan
halaman rumah.



3
dan selesai juga
pekerjaan mereka.



4
setelah itu
mereka teduh di bawah
pohon sambil istirahat.

Persahabatan gajah dan semut



gajah dan semut berjalan-jalan di halaman rumah, mereka melihat Sampah berserakan.



mereka mengambil Perakitan. untuk membersihkan lingkungan. halaman Rumah. gajah dan semut bekerja satu sama lain.



mereka menyapu sampai sore. gajah dan semut. Sangat senang karena bisa menyapu lingkungan halaman rumah.



Setelah selesai mereka saling berhadapan dan saling-tersenyum gajah pun berkata: Kebersihan sebagian inah

Hasil Karangan Sederhana Kegiatan *Postest*

Evi Nur Dzaro'ah

Fajar terlambat Sekolah

Fajar mau menonton televisi, mulainya jam 09.00. Lalu mulai larut malam, habis itu Fajar tidurnya jam 01.00. Dia memakai baju warna hijau, lalu celananya berwarna hitam, lalu sepatunya warna hijau. Dia menonton sepak bola. Lalu Fajar mulai mengantuk, lalu dia mulai tidur. Lalu Fajar bangun tiba-tiba Fajar kaget, lalu dia mandi. Setelah itu Fajar terburu-buru, lalu dia memakai baju dengan terburu-buru, setelah itu mengambil tas, lalu dia mengambil sepeda, lalu dia berangkat kesekolah dengan terburu-buru. Lalu dia dijalan. Lalu sampai disekolah dia dihukum dengan gurunya, lalu Fajar ketinggalan pelajaran. Setelah itu Fajar dihukum.

Murma

Reza terlambat masuk sekolah

Pada malam hari Reza menonton bola hingga tengah malam. Sampai jam \approx 1.00, lah reza tidur.

bandun-bandun reza melihat jam ternyata sudah jam 07.00 wib lalu reza mengambil sepeda lalu berangkat

Reza menaiki sepeda dengan sangat-sangat terburuburu

Setelah sampai di sekolah reza melihat kelas nya sudah masuk lalu reza dimarahi dan dihukum oleh gurunya reza.

Jadi jangan ditiru kebiasaan dan perbuatan reza karna itu akan dimarahi dan dihukum oleh bu/bapak gurunya

akan terima kasih

Lampiran 12

Surat Ijin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 251/un.10.3/J.2/PP.0G.9/12/2018

Semarang, 04 Desember 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n :Kurnia Tri Maulida

NIM : 133911091

Kepada Yth :

**Kepala MI At Thohiriyah
di Semarang**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Kurnia Tri Maulida

NIM : 133911091

Alamat : Desa Tlogorejo RT 03/01 Kecamatan Karangawen, Demak

Judul skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI At Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

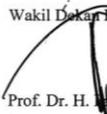
Pembimbing : Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 10 hari, mulai tanggal 17 Januari 2018 sampai dengan tanggal 27 Januari 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. H. Hatah Syukur, M. Ag
NIP. 196812121994031003

Lampiran 13

Surat Keterangan KO-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185
Telp: 024-7601295, Fax : 024-7615387

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-182F/UN.10.3/D.3/PP.00.9/08/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Kurnia Tri Maulida
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 03 Agustus 1995
NIM : 133911091
Program/Semester/Tahun : S1/IX/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat : Ds. Tlogorejo Rt 03/ 01, Karangawen Demak

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 10 Agustus 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 14

Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah



YAYASAN ATTHOHIRIYYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTHOHIRIYYAH
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG
Jl. Kh.Thohir No.36 Pedurungan Lor Semarang Telp (0246715642)
Email : mi_atthohiriyyah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 297/MI-ATH/S.k/VII/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Atthohiriyyah Semarang ,
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Kurnia Tri Maulida

NIM : 133911091

PT : UIN Walisongo

Telah Mengadakan Penelitian untuk pembuatan Skripsi pada :

Tanggal : 17 s/d 29 Januari 2018

Dengan judul skripsi :

“ EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III MI AT-THOHIRIYYAH KECAMATAN
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Demikian surat ini kami buat sebagaimana mestinya.

Semarang , 17 Juli 2018

Kepala
Madrasah Ibtidaiyah Atthohiriyyah



H. Nurizzaman, S.Sy

NIP. 111433740080320007

Lampiran 15

Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

No.	Aspek Yang Di Nilai	Skor			
		SB	B	C	K
1.	Instruksi pretes dan postes yang diberikan				✓
2.	Media gambar seri pretes dan postes yang diberikam				✓
3.	Pedoman Penilaian menulis karangan			✓	

Kesimpulan :

Semarang, Januari 2018

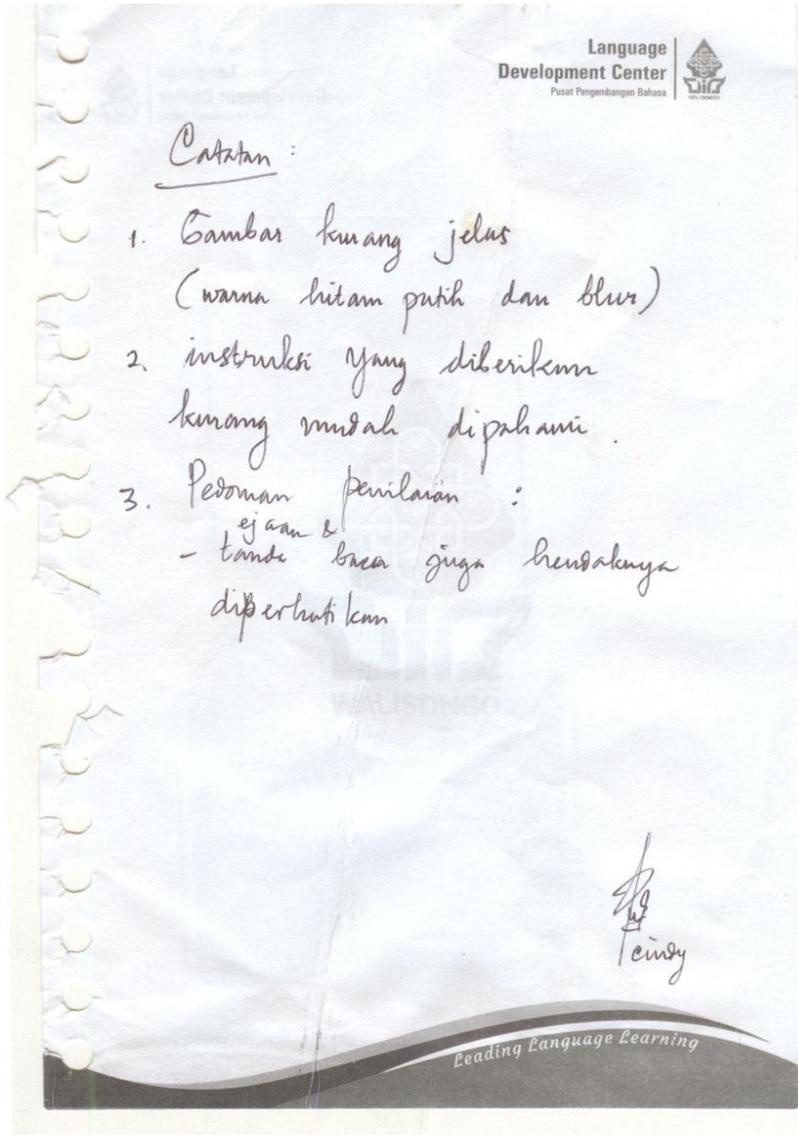


Validator

Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A

Lampiran 17

Catatan Validator Instrumen



TABEL IV
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Daftar Riwayat Hidup

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Tri Maulida
Tempat, tanggal lahir : Demak, 03 Agustus 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Tlogorejo RT 03/01 Kecamatan
Karangawen Kabupaten Demak

Pendidikan :

1. TK Kusuma Sari tahun 2001
2. SD Negeri Tlogorejo III tahun 2007
3. SMP Negeri Karangawen II tahun 2010
4. MA Negeri 1 Semarang tahun 2013
5. UIN Walisongo Semarang Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Juli 2018

Penulis

Kurnia Tri Maulida
NIM. 133911091